

Analisis Konten Akun Instagram @Marhaban.Academy Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia

Aisyah Hasna Eka Kuswantari^{1*}

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

e-mail aisyah.hasna.7729@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

This study aims to analyze the content of the Instagram account @marhaban.academy as a medium for learning Arabic in Indonesia. The background of this study is based on the development of digital technology that encourages the use of social media as a means of education, especially in learning Arabic which has tended to be considered difficult and monotonous by students. This study uses a qualitative descriptive approach with a content analysis method. Primary data were obtained from direct observation of content uploads on the @marhaban.academy account during the period from May 1 to May 31, 2025, including feed posts, video reels, and other interactive features. Secondary data were obtained from relevant literature, journals, and previous research. The results of the study show that the @marhaban.academy account consistently presents Arabic learning content, especially mufrodat (vocabulary), by utilizing attractive visual elements, communicative language, and interactive Instagram features. The variety of content uploaded can increase the attractiveness and motivation of students to learn. The contextual and thematic material presentation strategy also facilitates understanding and mastery of new vocabulary. However, some limitations were found, such as the lack of two-way interaction and limitations in in-depth interaction of grammar materials. This study provides theoretical contributions to the development of literature on the use of social media as a medium for learning Arabic, as well as practical contributions in the form of recommendations for educators in designing effective and interesting learning content through digital platforms. Thus, Instagram can be an innovative alternative in supporting the Arabic learning process in the digital era.

Keywords: Instagram, Arabic Learning, social media, content analysis, mufrodat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten akun Instagram @marhaban.academy sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi digital yang mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini cenderung dianggap sulit dan monoton oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Data primer diperoleh dari observasi langsung terhadap unggahan konten pada akun @marhaban.academy selama periode 1 Mei hingga 31 Mei 2025, meliputi postingan feed, video reels, dan fitur interaktif lainnya. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @marhaban.academy secara konsisten menyajikan konten

pembelajaran Bahasa Arab, khususnya mufrodat (kosakata), dengan memanfaatkan elemen visual yang menarik, bahasa yang komunikatif, serta fitur-fitur interaktif Instagram. Variasi konten yang diunggah mampu meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar peserta didik. Strategi penyajian materi yang kontekstual dan tematik juga memudahkan pemahaman serta penguasaan kosakata baru. Namun, ditemukan beberapa batasan, seperti kurangnya interaksi dua arah dan batasan dalam interaksi materi tata bahasa yang mendalam secara mendalam. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan literatur pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pendidik dalam merancang konten pembelajaran yang efektif dan menarik melalui platform digital. Dengan demikian, Instagram dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

Kata Kunci: Instagram, Pembelajaran Bahasa Arab, media sosial, analisis konten, mufrodat

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu transformasi utama adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media sosial memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk mengakses sumber belajar tambahan, berkolaborasi tanpa batas geografis, serta terlibat dalam komunitas pembelajaran secara fleksibel. Di antara berbagai platform yang tersedia, Instagram menduduki posisi strategis sebagai media pembelajaran karena kemampuannya menyajikan konten visual, video singkat, dan fitur interaktif yang digemari oleh generasi digital. Menurut data GoodStats tahun 2024, Instagram merupakan media sosial kedua yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan persentase pengguna mencapai 85,3%.¹ Tingginya angka ini menunjukkan potensi besar Instagram sebagai media pembelajaran yang mudah diakses dan diminati berbagai kalangan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, media sosial telah dimanfaatkan secara luas oleh guru dan siswa untuk mendukung proses belajar, berbagi materi, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti anggapan bahwa materi sulit dan monoton akibat pendekatan tradisional yang kurang inovatif dan minim variasi metode pengajaran.

Menjawab kebutuhan akan inovasi pembelajaran, sejumlah akun edukasi di media sosial bermunculan, salah satunya adalah akun Instagram @marhaban.academy. Akun ini secara aktif membagikan konten pembelajaran bahasa Arab, khususnya mufrodat (kosakata), dengan visual menarik, animasi, dan bahasa yang komunikatif. Namun, kajian mendalam mengenai karakteristik, strategi penyajian, serta efektivitas konten akun edukasi seperti @marhaban.academy masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

¹ Statistik Bagus. (2024). Statistik Penggunaan Media Sosial di Indonesia Tahun 2024. Diakses dari goodstats.id/statistik-media-sosial-2024

Analisis Konten Akun Instagram @Marhaban.Academy Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia

menganalisis konten pembelajaran yang diunggah oleh akun @marhaban.academy, mencakup variasi materi, elemen visual dan linguistik, serta strategi penyajiannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital, sekaligus memperkaya literatur pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai konten akun Instagram @marhaban.academy sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini menerapkan analisis konten (content analysis), yaitu analisis sistematis terhadap teks, gambar, dan video yang diunggah pada akun tersebut. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik, variasi, elemen visual dan linguistik, serta strategi penyajian materi pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh akun @marhaban.academy. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis konten. Menurut Krippendorff, analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diuji ulang dari data, berdasarkan konteksnya. Penelitian ini fokus pada konten yang diunggah oleh akun Instagram @marhaban.academy selama periode tertentu, dengan langkah-langkah yang jelas dan berdasarkan teori agar hasilnya dapat diuji ulang oleh peneliti lain.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer berupa konten yang diunggah oleh akun Instagram @marhaban.academy, meliputi postingan feed, caption, video reels, Stories, dan fitur interaktif lainnya yang diunggah selama periode penelitian (1 Mei – 31 Mei 2025) serta data sekunder berupa literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis pada penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Konten

Krippendorff mengemukakan bahwa analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.² Penelitian analisis konten ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap suatu informasi tertulis ataupun tercetak dalam media massa. Penggunaan analisis konten dalam penelitian kualitatif lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbo-simbol yang ada pada komunikasi tersebut dapat dibaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisa oleh peneliti. Langkah-langkah dalam analisis konten memiliki beragam pandangan telah dikemukakan oleh para ahli, yang menunjukkan adanya variasi pendekatan sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Menurut Frankel dan Wallen proses analisis isi melibatkan delapan tahap, yaitu:

1. Penentuan Saran
2. Menentukan Unit Analisis
3. Menentukan Data yang Relevan
4. Mengembangkan Dasar Pemikiran
5. Mengembangkan Rencana Sampling
6. Memformulasikan Kode Kategori
7. Validitas dan Reliabilitas
8. Analisis Data

Sementara itu, menurut Paul W. Missing dalam Bungin, menyusun langkah-langkahnya menjadi dua tahapan, yaitu:

1. Pemberian Kode pada Kata, Istilah, Frasa, dan Kalimat yang Relevan dengan Masalah Penelitian
2. Klasifikasi Terhadap Hasil Pengodean

Adapun menurut Subiakto, analisis isi mencakup lima langkah, diantaranya adalah:

1. Merumuskan Masalah Penelitian
2. Menyusun Kerangka Kerja Teoretis
3. Penentuan Perangkat Metodologi
4. Penentuan Teknis Analisis Data
5. Pembahasan Hasil Penelitian

² Krippendorff, K. (2018). Analisis Konten: Pengantar Metodologi (edisi ke-4). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

B. Media Sosial

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan bahwa media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan prinsip Web 2.0, serta memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan bertukar berbagai konten. Web 2.0 berperan sebagai fondasi utama bagi media sosial yang hadir dalam berbagai bentuk, seperti jejaring sosial, forum internet, blog, microblogging, wikis, podcast, serta media berbasis gambar dan video. Media sosial menurut Taprial dan Kanwar adalah media yang digunakan oleh seseorang untuk bersosialisasi atau membangun relasi melalui jaringan internet dengan membagikan berbagai jenis konten, berita, foto, dan lain-lain, dengan orang lain. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan. media sosial seperti instagram kini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Fungsi media sosial, diantaranya sebagai media komunikasi digital, sarana pembelajaran dan pengembangan, serta media hiburan, membuka lapangan pekerjaan.

C. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital, serta membagikannya ke berbagai platform, termasuk instagram itu sendiri, Instagram dilengkapi dengan berbagai fitur menarik yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, seperti fitur *feed*, *reels*, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah beberapa fitur utama instagram yang umum digunakan oleh pengguna. Sementara itu, fitur tanda *like* memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan apresiasi terhadap konten yang diunggah dengan menekan ikon berbentuk hati yang terdapat di bawah foto, video atau *stories*. Kedua fitur ini berperan penting dalam membangun interaksi sosial dan umpan balik antar pengguna di platform instagram.

D. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang diartikan secara harfiah yaitu perantara atau pengantar. Menurut Heinich menjelaskan bahwa media memiliki fungsi sebagai perantara yang mengantar informasi dari pihak sumber ke penerima. Gagne dan Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar

bingkai), foto, gambar, dan lain-lain. Media pembelajaran menurut Tafonao yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat seseorang untuk belajar.

Ciri-ciri media pendidikan atau media pembelajaran menurut Arsyad secara umum adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran atau media pendidikan mempunyai arti secara fisik yang lebih familiar dengan hardware atau wadah, alat, maupun benda yang dapat dirasa oleh panca indera manusia.
2. Media pembelajaran mempunyai arti secara non fisik yang lebih familiar dengan software atau pesan yang disampaikan melalui hardware.
3. Media pembelajaran memiliki penekanan terhadap visual serta audio.
4. Media pembelajaran juga memiliki arti sebagai alat atau media bantu dalam proses kegiatan pembelajaran.
5. Media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan proses komunikasi serta kegiatan berinteraksi antara guru dengan anak didiknya.
6. Dapat digunakan secara masal contohnya media komunikasi berupa televisi serta radio juga secara perorangan contohnya modul.

E. Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi etimologi dan terminologi. Pengertian “Arab” secara etimologi adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh diatasnya. Sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Bahasa Arab merupakan bahasa semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami yang telah dipergunakan di jazirah Arabia sejak berabad-abad. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dari pada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun semitik. Saat ini bahasa Arab digunakan secara luas di bumi ini. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagaibahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan yang dipakai oleh Al-Qur’an. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an dalam surat Az-Zukhruf ayat 3 yang artinya “Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab, supaya kalian memahaminya”.

1. Teori Pendekatan Komunikasi

Teori pendekatan komunikasi yaitu penambahan pembahasan mengenai teori atau pendekatan dalam pembelajaran kosakata (mufrodlat) bahasa Arab, seperti:

- a. Metode asosiasi visual: menghubungkan kosakata dengan gambar, warna, simbol, atau benda konkret untuk memudahkan daya ingat.
- b. Repetisi kontekstual: pengulangan kosakata dalam berbagai konteks (kalimat atau situasi) agar siswa memahami maknanya secara fungsional.

Teori ini bisa didukung dengan pandangan dari Stephen Krashen tentang comprehensible input dan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pengulangan dan asosiasi visual dalam membentuk ingatan jangka panjang.

2. Tantangan yang dihadapi oleh pelajar bahasa Arab di Indonesia

Tantangan atau kendala yang dihadapi oleh pelajar di Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya lingkungan yang mendukung: tidak ada suasana berbahasa Arab di luar kelas.
- b. Dominasi nahwu: pembelajaran hanya fokus pada tata bahasa (nahwu) dan jarang digunakan secara komunikatif.
- c. Kurangnya metode inovatif: metode menghafal yang monoton membuat siswa cepat bosan.
- d. Kurangnya motivasi dan relevansi: siswa tidak melihat kegunaan langsung dari bahasa Arab dalam kehidupan mereka.

Tantangan ini bisa dikaitkan dengan teori motivasi belajar seperti ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dari Keller, atau pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing (*Communicative Language Teaching / CLT*).

F. Profil Akun Instagram @marhaban.academy

Akun instagram @marhaban.academy merupakan salah satu akun media sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Akun ini aktif di platform instagram dan dapat diakses melalui aplikasi dengan username @marhaban.academy atau bisa juga diakses melalui tautan <https://www.instagram.com/marhaban.academy>. Berdasarkan hasil pengamatan, akun ini aktif sejak bulan Maret pada tahun 2021. Dapat dilihat dari unggahan pertama pada akun ini, tercatat pada tanggal 16 Maret 2021.

Sejak saat itu akun @marhaban.academy secara konsisten membagikan berbagai jenis konten pembelajaran Bahasa Arab dalam berbagai bentuk seperti muhadatsah (percakapan), mufrodat (kosakata), ungkapan Bahasa Arab, serta beberapa ilmu nahwu.

Deskripsi yang tertulis dalam bio akun @marhaban.academy: “Belajar Bahasa Arab semudah nonton full animasi” dari bio tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari akun ini adalah untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia, dalam mempelajari Bahasa Arab yang mudah, menyenangkan, dan disajikan secara visual. Penekanan pada pembelajaran berbasis animasi serta konten harian menunjukkan pendekatan yang modern dan ramah pengguna, khususnya bagi pelajar generasi digital. Hingga tanggal 31 Mei 2025, akun @marhaban.academy telah memiliki sekitar 460.000 pengikut dengan jumlah total unggahan mencapai ± 1.458 postingan. Berdasarkan observasi peneliti, jenis konten yang paling sering diunggah adalah mufodot (kosakata). Selain itu terdapat pula konten berupa ungkapan sehari-hari dan muhadatsah (percakapan) Bahasa Arab, meskipun intensitasnya tidak sebanyak kosakata. Untuk materi kebahasaan seperti nahwu, ditemukan hanya dalam beberapa unggahan saja.

Tampilan dan gaya visual pada akun ini, mengalami perkembangan signifikan. Pada awal kemunculannya, desain konten tampak sederhana, monoton, dan hanya menampilkan teks Bahasa Arab beserta terjemahan. Namun seiring berjalannya waktu, akun ini mulai menampilkan konten yang lebih menarik secara visual dengan tambahan elemen animasi, warna-warna cerah yang menarik, serta penggunaan bahasa yang lebih variatif. Karakteristik ini menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan dengan akun pembelajaran Bahasa Arab lainnya di media sosial instagram.

G. Analisis Karakteristik Dan Variasi Konten Pada Akun @marhaban.academy

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa unggahan pada akun instagram @marhaban.academy, ditemukan bahwa konten pembelajaran Bahasa Arab yang disajikan sangat beragam namun tetap fokus pada tujuan utama yaitu mengajarkan Bahasa Arab kepada masyarakat Indonesia. Konten-konten yang diunggah mencakup baebagai aspek kebahasaan seperti:

1. Kosakata (Mufrodat)
2. Ungkapan Sehari-hari dan Percakapan (Muhadatsah)
3. Perbandingan makna
4. Bahasa Arab *Fusha* dan *Ammiyah*

Dari segi gaya penyajian, konten disusun secara menarik dengan visual yang kuat, baik dalam bentuk feed gambar maupun reels video. Animasi, ilustrasi karakter dan pemilihan

warna yang lembut namun kontras digunakan untuk menjaga atensi pengguna. Selain itu, setiap unggahan juga dilengkapi dengan teks Arab dan latin, yang memudahkan pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan.

Secara keseluruhan, isi materi konten akun @marhaban.acaddemy bersifat edukatif, komunikatif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di era digital. Pendekatan yang digunakan tidak hanya menitikberatkan pada transfer pengetahuan, namun juga pada menumbuhkan minat dan keterlibatan pengguna dalam proses belajar.

H. Analisis Elemen Visual Dan Elemen Linguistik Pada Akun @marhaban.academy

Akun instagram @marhaban.academy tidak hanya menyajikan materi pembelajaran Bahasa Arab secara informatif, namun juga memperhatikan aspek visual dan linguistik dalam setiap unggahannya, penggunaan elemen visual dan linguistik yang tepat yang tepat menjadi daya tarik utama yang membedakan akun ini dari media pembelajaran Bahasa Arab lainnya. Berikut mengenai kedua elemen tersebut:

1. Elemen Visual

a. Jenis Media Visual

Akun ini menggunakan berbagai jenis media visual seperti gambar ilustratif (ilustrasi karakter), infografis sederhana, dan animasi pendek dalam bentuk video *reels*. Media yang digunakan cenderung ringan dan ramah untuk pengguna media sosial, terutama pelajar atau masyarakat umum yang mengaksesnya melalui perangkat seluler.

b. Kesesuaian Visual dengan Materi

Visual yang ditampilkan selalu mendukung isi materi yang disampaikan. Misalnya, saat membahas kosakata tentang kegiatan sehari-hari, disertakan ilustrasi yang menggambarkan aktivitas tersebut, sehingga membantu pengguna memahami konteks penggunaan kata lebih konkret.

c. Penggunaan Warna

Pemilihan warna di dominasi oleh warna-warna lembut dan cerah seperti biru muda, hijau mint, dan peach yang memberikan kesan segar dan bersahabat, warna-warna ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga konsisten digunakan dalam setiap unggahan, menciptakan identitas visual yang kuat.

d. Tipografi

Fonta yang digunakan cukup besar dan jelas dibaca, baik dalam tulisan Arab maupun latin. Pemilihan font Arab juga disesuaikan dengan keterbacaan dan

keindahan betuk huruf. Tidak ditemukan penggunaan font yang terlalu dekoratif atau menyulitkan pengikut akun @marhaban.academy dalam membaca.

e. Tata Letak dan Komposisi

Setiap konten di desain dengan komposisi yang seimbang. Teks, gambar, dan ilustrasi ditempatkan secara proporsional agar tidak saling mendominasi. Penempatan teks diatas background yang kontras juga membantu meningkatkan keterbacaan.

f. Konsistensi Desain

Akun ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam hal warna, layout, dan gaya ilustrasi. Hal ini membuat konten lebih mudah dikenali sebagai bagian dari identitas @marhaban.academy. Konsistensi ini juga mencerminkan profesionalisme dan keseriusan dalam menyampaikan materi.

g. Daya tarik Visual

Secara umum, visual konten sangat menarik. Ilustrasi yang unik, ekspresi karakter, dan animasi ringan membuat pembelajaran terasa menyenangkan. Daya tarik ini turut membantu meningkatkan *engagement* pengguna seperti *likes*, komentar, dan penyampaian konten.

2. Elemen Linguistik

a. Pemilihan Kosakata

Kosakata yang digunakan dipilih dengan cermat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kata-kata yang sering muncul dalam interaksi sosial, kegiatan rumah, atau ungkapan populer. Pemilihan kosakata juga memperhatikan tingkat kesulitan yang sesuai dengan pengguna pemula hingga menengah.

b. Penggunaan Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang digunakan dalam penjelasan maupun contoh percakapan relatif sederhana dan langsung, hal ini memudahkan pemahaman pengguna, khususnya yang belum menguasai tata Bahasa Arab secara kompleks.

c. Bahasa Pengantar

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, sedangkan Bahasa Arab ditampilkan sebagai isi materi. Hal ini memudahkan pengikut akun @marhaban.academy dalam memahami arti dan penggunaan kosakata. Selain itu, transliterasi latin juga disediakan sebagai penghubung bagi pengikut akun @marhaban.academy yang belum mahir membaca tulisan Arab.

d. Kejelasan Penyampaian

Penjelasan dalam setiap konten disampaikan secara singkat namun padat dan jelas. Tidak ada istilah yang membingungkan, dan setiap konsep dijelaskan melalui visualisasi maupun contoh penggunaannya dalam kalimat atau situasi tertentu.

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan cenderung santai, komunikatif, dan mendekati gaya percakapan di media sosial. Ini membuat konten terasa lebih personal dan mudah diterima oleh kalangan muda.

f. Kombinasi Teks dan Gambar

Akun ini secara konsisten memadukan teks dan gambar. Teks menjelaskan makna atau penggunaan kosakata, sementara gambar memberikan konteks visual yang memperkuat pemahaman. Kombinasi ini membantu pengguna belajar melalui pendekatan multimodal (visual dan verbal).

g. Kreativitas Linguistik

Beberapa konten menampilkan ekspresi khas, ungkapan, atau bahkan kutipan dari percakapan populer. Misalnya, penggunaan ekspresi “Tipe-tipe Orang Yang Gak Enakan” ditampilkan dalam konteks sehari-hari yang akrab bagi pengguna media sosial. Ini menunjukkan kreativitas dalam membangun koneksi antara Bahasa Arab dan budaya populer Indonesia.

Secara keseluruhan, elemen visual dan linguistik pada akun @marhaban.academy saling melengkapi dan mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab secara efektif. Kombinasi keduanya membuat konten terasa ringan, menyenangkan, namun tetap sarat makna edukatif.

I. Strategi Penyajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab pada Akun @marhaban.academy

Strategi penyajian materi pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh akun @marhaban.academy menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif, kreatif dan kontekstual. Melalui analisis terhadap 15 konten unggahan, ditemukan bahwa strategi penyajian yang digunakan mencerminkan empat aspek utama, yaitu kesesuaian tema, interaktivitas, kreativitas, dan efektivitas penyampaian. Berikut ini penjelasannya.

1. Kesesuaian Tema

Seluruh konten yang dianalisis menunjukkan kesesuaian yang sangat baik dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab. tema yang diangkat dengan kehidupan sehari-hari,

seperti ungkapan populer, perbedaan makna antar kata serupa, atau bentuk-bentuk bahasa gaul dalam Bahasa Arab.

2. Interaktivitas

Strategi interaktif tampak bervariasi. Beberapa konten mendorong respons pengguna melalui pertanyaan yang diselipkan pada gambar, di sela-sela penyampaian materi, dengan pertanyaan seperti “Kalian tipe yang mana nih? Tulis di komen yuk”, namun sebagian besar masih bersifat satu arah.

3. Kreativitas

Dalam hal ini kreativitas, akun ini menampilkan penyajian visual dan bahasa yang inovatif, dengan penggunaan ilustrasi yang unik, animasi ringan, serta gaya bahasa yang santai dan kekinian. Misalnya, penggunaan istilah populer seperti “OTW” atau “FYI” yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab menjadi contoh pendekatan kreatif yang menarik minat generasi muda. Dari 15 konten yang dianalisis, sebagian besar diperoleh nilai 4, menunjukkan bahwa strategi penyajiannya berhasil menciptakan daya tarik visual dan linguistik secara konsisten.

4. Efektivitas Penyampaian

Efektivitas penyampaian materi juga menjadi kekuatan utama akun ini. Konten disajikan dalam format singkat, jelas, dan mudah dipahami. Teks yang digunakan tidak bertele-tele dan langsung menyampaikan informasi penting.

Materi disusun secara ringkas namun padat, dilengkapi dengan contoh penggunaannya, sehingga membantu pengikut akun @marhaban.academy memahami makna dan konteks. Mayoritas konten mendapatkan nilai 4 dalam indikator ini, menunjukkan bahwa strategi penyajian berhasil memenuhi prinsip kejelasan dan efisiensi informasi, Kesimpulan Analisis Strategi Penyajian. Dari hasil analisis terhadap indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi penyajian materi yang diunggah oleh akun @marhaban.academy menekankan pada relevansi isi, penyajian kreatif, dan kejelasan informasi, meskipun pada aspek interaktivitas masih dapat ditingkatkan, Strategi ini secara keseluruhan efektif dalam menarik perhatian dan memudahkan para pengikut @marhaban.academy dalam memahami kosakata dan ungkapan Bahasa Arab, sehingga dapat dikategorikan sebagai strategi penyajian yang komunikatif dan edukatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @marhaban.academy memiliki peran signifikan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di

Analisis Konten Akun Instagram @Marhaban.Academy Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia

Indonesia. Konten yang diunggah pada akun tersebut didominasi oleh materi mufrodad (kosakata) yang disajikan secara visual dan interaktif, sehingga mampu menarik minat serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan elemen visual, seperti gambar, animasi, dan desain warna yang menarik, dipadukan dengan bahasa yang komunikatif, terbukti efektif dalam memudahkan pemahaman serta memperkuat daya ingat siswa terhadap pemahaman baru .

Strategi penyajian materi yang diterapkan oleh akun @marhaban.academy bersifat tematik dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik di era digital. Fitur-fitur interaktif Instagram, seperti reels, Stories, dan kolom komentar, turut mendukung terciptanya suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan, antara lain kurangnya interaksi dua arah secara langsung dan belum optimalnya penyampaian materi tata bahasa secara komprehensif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan akun Instagram @marhaban.academy sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi alternatif inovatif yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media sosial yang lebih kreatif, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan khidmat. Terima kasih kepada seluruh stakeholder yang membantu proses penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan konseling Islam dan pendidikan akhlak.

Referensi

- Becker, D. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Instagram dalam Pendidikan Bahasa Asing . Jurnal Pendidikan Digital, 12(3), 45-59.
- Fuadah, S. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Lughah: Jurnal Bahasa , 8(2), 101-115.
- Statistik Bagus. (2024). Statistik Penggunaan Media Sosial di Indonesia Tahun 2024. Diakses dari goodstats.id/statistik-media-sosial-2024

Analisis Konten Akun Instagram @Marhaban.Academy

- Jannah, SR (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Sosial. *Al-Mu'allim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 5(1), 67-80.
- Krippendorff, K. (2018). Analisis Konten: Pengantar Metodologi (edisi ke-4). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rahmawati, SU, & Fadilah, N. (2021). Analisis Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* , 5(2), 88-97.
- Saputra, H., & Azzahra, S. (2023). Efektivitas Akun Instagram @kursus_arab_alazhar sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Alifia* , 7(1), 25-36.
- Schwandt, TA (2015). *The Sage Dictionary of Qualitative Inquiry* (edisi ke-4). Los Angeles: Sage.
- Sholihah, E., & Maulida, N. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Bahasa Arab* , 14(2), 123-138.
- Siswanto, LS (2022). Analisis Konten Video Animasi Akun Instagram @marhaban.academy sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 9(2), 77-89.
- Sirait, F., & Marlina, E. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab. *Jurnal Al-'Arabiyah* , 11(1), 55-70.